

## Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan

Popon Rabia Adawia<sup>1\*</sup>, Ayuazizah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika.

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.

\*Email: [popon.pra@bsi.ac.id](mailto:popon.pra@bsi.ac.id)

### Abstrak

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang sangat penting, tidak saja bagi perusahaan tetapi juga bagi investor, kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan untuk mencapai hasil terbaik dari apa yang telah dicita-citakan perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sistem informasi akuntansi di PT. Likuid Pharmalab Indonesia dan untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT. Likuid Pharmalab Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan populasi, sampel dan tehnik pengambilan sampel sebagai metode untuk pengumpulan data dalam memperoleh informasi yang akan diteliti. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan atau profitailitas setiap tahunnya mengalami penurunan, yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih tergolong rendah. Sedangkan adanya pengaruh dari unsur informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan di PT. Likuid Pharmalab Indonesia. Telah terbukti pada hasil perhitungan uji t parsial dengan hasil akhir terdapat korelasi yang cukup kuat antara Sistem informasi akuntansi dengan kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci:** Sistem informasi akuntansi; kinerja keuangan

### *Influence Of Accounting Information System Elements On Financial Performance At PT Likuid Pharmalab Indonesia*

#### Abstract

Company performance is one of the most important indicators, not only for the company but also for investors, performance as a benchmark for the company's success to achieve the best results from what the company has aspired. The purpose of this study was to determine the effect of accounting information system elements in PT. Liquidity Pharmalab Indonesia and to determine the level of company performance and to find out how much influence the elements of accounting information systems on the company's financial performance at PT. Liquidity Pharmalab Indonesia. This study uses quantitative methods, in collecting data researchers use population, sample and sampling techniques as a method for collecting data in obtaining information to be examined. Based on the results of the study it can be concluded Based on the data collected tends to be known that the company's financial performance or profitability has decreased every year, which means the company's ability to generate profits is still relatively low. While the influence of accounting information elements on the company's financial performance at PT. Liquidity Pharmalab Indonesia. It has been proven in the results of the partial t test calculations with the final results there is a fairly strong correlation between elements of accounting information systems with the company's financial performance.

**Keywords:** Accounting Information Systems; Financial Performance

---

---

## PENDAHULUAN

Globalisasi telah digulirkan dengan dibukannya perdagangan bebas tingkat Asean tahun 2003 atau *Asean Free Trade Area* (AFTA) dan kedepan telah menghadang perdagangan bebas tingkat dunia, yang direncanakan berlaku pada tahun 2020, menuntut perusahaan agar mampu bersaing dan berkompetisi di pasar bebas. Dalam iklim persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan dengan kinerja baik saja tidak cukup. Semua perusahaan berusaha memperoleh kinerja yang terbaik dibanding dengan kinerja perusahaan lainnya, khususnya terhadap perusahaan pesaing.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang sangat penting, tidak saja bagi perusahaan tetapi juga bagi investor, kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan untuk mencapai hasil terbaik dari apa yang telah dicita-citakan perusahaan. Kinerja juga menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modalnya. Pengukuran kinerja dapat didefinisikan sebagai tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada dalam perusahaan.

Salah satu pendukung Kinerja Perusahaan di era Globalisasi ini adalah Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Romney dan Steinbart (2015) penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan (kinerja keuangan dan non keuangan).

Kebutuhan akan informasi akurasi yang akurat dan cepat serta perkembangan teknologi komputer dan telekomunikasi yang begitu pesat menuntut lahirnya Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu bidang teknologi informasi yang didukung dengan kemampuan dan penguasaan dalam bidang Akuntansi. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis. Gelinas dan Dull (2012), Informasi yang dihasilkan melalui Sistem Informasi Akuntansi kemudian dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berperan sebagai pengambil suatu keputusan dalam suatu organisasi. Informasi yang objektif dan berkualitas akan membantu membantu pihak pengambil keputusan manajemen untuk memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi.

Menurut Mulyadi (2008: 3-5) unsur-sistem informasi akuntansi adalah formulir, catatan, yang terdiri dari jurnal, buku besar, dan buku pembantu, serta laporan keuangan. Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi, jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sedangkan buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu (*subsidiary ledger*). Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya, Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi, maka penyampaian informasi keuangan lebih efektif dan tepat pada pengguna laporan keuangan. Dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Maka laporan keuangan memegang peran penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pada penelitian ini unsur dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan terhadap hutang usaha.

PT. Likuid Pharmed Indonesia merupakan salah satu badan usaha milik swasta yang bergerak di bidang kesehatan yang memproduksi dan mendistribusikan antiseptik dengan merk medika yang sudah bersertifikat halal dan terdaftar di BPOM yang berlokasi di Desa Bladon Rt.002 Rw. 002, Kriwen, Sukoharjo memiliki berbagai jenis produk seperti: Alkohol, Rivanol, Povidine, Handrub.

PT.Likuid Pharmalab Indonesia telah memperlihatkan kinerja yang dengan sangat bagus karena sudah menguasai mangsa pasar sebagai supplier antiseptic dan sudah bekerjasama dengan 2 perusahaan BUMN yaitu PT. Kimia Farma Trading and Distribution dan PT. Rajawali Nusindo yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia. Mendapatkan Reward dari KFTD *Best Pharmacy Antiseptic* selama 2 tahun berturut-turut.

Pada PT.Likuid Pharmalab Indonesia sendiri sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam kegiatan operasionalnya dimana Teknologi Informasi ini merupakan salah satu tiang penopang keberhasilan dalam era globalisasi, Namun seiring berjalannya waktu terdapat masalah mengenai unsur-Sistem Informasi Akuntansi baik yang disebabkan oleh *Human Error* maupun *System/perangkat error*. Adapun permasalahan yang disebabkan oleh *human error* sebagai berikut :

Bagian Administrasi : Sering terjadi kehilangan atau kerusakan file data transaksi penjualan yang menghambat proses penjumlahan. Bagian Piutang: Adanya kesalahan dalam melakukan pencatatan piutang, misalnya piutang yang belum lunas tetapi sudah ditulis lunas, sering terjadi *corporate* saat melakukan pembayaran piutang via transfer tidak melakukan konfirmasi pembayaran sehingga tidak diketahui pihak mana yang melakukan pelunasan piutang, hal ini menghambat pembuatan laporan keuangan. Bagian Accounting: terkadang salah melakukan pencatatan seperti nominal yang tercantum Rp 500.000 dan mendapat diskon Rp 50.000 nominal yang harus dicatat Rp 450.000 namun staff accounting mencatatnya sebesar Rp 500.000 disebabkan kekeliruan.

## METODE

Tempat penelitian dilakukan di PT. Likuid Pharmalab Indonesia, Waktu penelitian yaitu jangka waktu yang digunakan untuk penelitian mulai dari penyusunan perencanaan proposal penelitian sampai pada mengadakan laporan hasil penelitian. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai Oktober 2019.

Sugiyono mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.” Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah catatan laporan keuangan pada PT.Likuid Pharmalab Indonesia periode 2014-2018.

Menurut Indriantoro (2002:115) Sample adalah bagian dari elemen – elemen populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sample dilakukan secara purposive sample yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu dengan tujuan mendapatkan sampling yang relevan dengan tujuan penelitian dan representatif sesuai dengan kriteria yang tertentu. Sample diperoleh dengan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut: Perusahaan menyajikan laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi selama periode pengamatan yaitu tahun 2014-2018.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan PT. Likuid Pharmalab Indonesia meliputi laporan neraca dan laba rugi selama kurun waktu 5 tahun terakhir (2014 – 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data melalui dokumen- dokumen yang ada di PT, Likuid Pharmalab Indonesia, Adapun data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba/rugi selama kurun waktu 5 tahun pada PT, Likuid Pharmalab Indonesia sampai periode 2018.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait (y) yang dikategorikan sebagai berikut:

Variabel bebas (x) yaitu Sistem informasi akuntansi (Debt Ratio);

Variabel terkait yaitu Profitabilitas (Net Profit Margin);

Menurut Sugiyono (2016:147) “Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lainnya sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dilakukan dengan mengorganisir data, menjabarkannya kedalam unit- unit. Melakukan sinestesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Adapun urutan analisis yang dilakukan yaitu:

Peneliti mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan per- periode;

Kemudian menentukan alat pengukur yang digunakan untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini alat ukur yang dimaksud adalah *Debt Ratio* dan *Net Profit Margin*

$$Debt Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Asset}$$

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

#### Analisis regresi linear sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel bebas. Menurut Sugiono (2012:270) mengemukakan bahwa regresi digunakan oleh peneliti apabila ingin mengetahui bagaimana variabel dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau predictor secara individual. Dampak dari analisis regresi digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen / dan sebaliknya, bentuk umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan Perusahaan (Profitabilitas)
- X = Sistem Informasi Akuntansi (Hutang Usaha)
- a = Konstanta
- b = Koefisien

#### Uji korelasi

Korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 variabel dan juga dapat mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel tersebut dengan hasil kuantitatif. Kekuatan dua variabel yang dimaksud disini adalah apakah hububgab tersebut ERAT, LEMAH, atau TIDAK ERAT sedangkan bentuk hubungannya adalah bentuk korelasi linier positif ataupun linier negatif.

Kekuatan Hubungan antara dua variabel biasanya disebut dengan koefisien korelasi dan dilambangkan dengan simbol “r” Nilai koefisien r akan selalu berada diantara -1 dan + 1

Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- n = Banyaknya pasangan x dan y
- $\sum y$  = Total jumlah dari variabel y
- $\sum x$  = Total jumlah dari variabel x
- $\sum y^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel y
- $\sum x^2$  = Kuadrat dari total jumlah variabel X
- $\sum Xy$  = Hasil perkalian dari tital jumlah variabel x dan y

#### Uji koefisien detrminasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi vaeiabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nilai nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun rumus untuk menacri koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> = Kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel x dan y

### Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial dimaksudkan untuk menguji apakah masing- masing variabel independen secara parsial berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka hipotesis statistik untuk pengujian secara parsial dapat didefinisikan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

$H_a$   $\neq$  Terdapat pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan

Adapun rumus yang digunakan menurut sugiono (2014: 184) dalam menguji hipotesis (uji t) penelitian ini adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan tabel ringkasan hutang dan jumlah aktiva PT Likuid Pharmalab Indonesia selama periode 2014 sampai 2018.

Tabel 1. Ringkasan Hutang & Aktiva PT.Likuid Pharmalab Indonesia  
Periode 2014 – 2018 (dalam juta)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
Hutang	397.795.388	200.545.997	123.003.295	215.385.851	248.437.695
Aktiva	2.906.064.751	1.803.904.309	1.382.226.704	2.001.751.086	1.895806.135

Tabel 2. *Debt Ratio* PT. Likuid Pharmalab Indonesia  
Periode 2014- 2018 ( Dalam Persen)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
Debt Ratio	14	11	9	11	13

Dari Tabel Hutang diatas dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun jumlah hutang mengalami fluktuatif. Pada tahun 2015 total hutang mengalami penurunan yang semula Rp 397.795.388 mengalami penurunan menjadi Rp 200.545.997 . Dan pada tahun 2016 total hutang masih mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 123.003.295, Sedangkan di tahun 2017 total hutang mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 215.385.851. Pada tahun 2018 total hutang perusahaan masih mengalami sedikit kenaikan total hutang menjadi Rp 248.467.695. Hal ini menunjukkan bahwa hutang di PT.Likuid Pharmalab Indonesia mengalami fluktuatif dalam kurun waktu 2014 – 2018.

Dibawah ini merupakan tabel yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas yang sudah diperoleh oleh PT Likuid Pharmalab Indonesia.

Tabel 3. Ringkasan Laba dan Penjualan PT.Likuid Pharmalab Indonesia  
Periode 2014 – 2018 (dalam juta)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
Laba	3.178.478.281	2.105.206.578	651.477.440	1.234.721.440	1.234.908.801
Penjualan	8.687.415.555	6.473.455.360	3.843.107.763	3.812.681.096	4.099.787.000

Tabel 4. *Net Profit Margin* PT. LIKUID PHARMALAB INDONESIA  
Periode 2014- 2018 ( Dalam Persen)

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
NPM	36	33	17	33	30

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa profitabilitas dari PT.Likuid Pharmalb Indonesia mengalami fluktuasi pada periode tersebut. Pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 33%, yang di tahun sebelumnya total laba yaitu 36%, kemudian di tahun 2016 mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi 17% , pada tahun 2017 laba perusahaan mengalami sedikit kenaikan menjadi 33%. Sedangkan di tahun 2018 mengalami sedikit penurunan pada laba menjadi 30%. Penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2016 yaitu laba bersih pada tahun 2015 sebesar 33% menjadi 17%

Dari penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba bersih dari setiap pendapatan hasil penjualan pada periode tersebut secara rata- rata mengalami penurunan.

### Analisis regresi sederhana

Hal pertama yang akan dilakukan adalah membentuk persamaan regresi, yaitu:  $Y = a + bx$

Tabel 5. Analisis regresi

Hutang (debt ratio)	Laba (net profit margin)			
x	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
14	36	504	196	1296
11	33	363	121	1089
9	17	153	81	289
11	33	363	121	1089
13	30	390	169	900
$\sum x = 58$	$\sum y = 149$	$\sum xy = 1.773$	$\sum x^2 = 688$	$\sum y^2 = 4.663$

Selanjutnya adalah membentuk konstanta a dan b :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

maka diperoleh :

$$a = \frac{(149)(688) - (58)(1773)}{(5 \cdot 688) - 58^2} = -4,3684$$

$$b = \frac{(5 \cdot 1773) - (58 \cdot 149)}{(5 \cdot 688) - 58^2} = 2,9342$$

Persamaan Regresi diperoleh:

#### Konstanta

Konstanta sebesar -4,3684 menunjukkan bahwa hutang sama dengan nol, artinya jika tidak ada hutang maka profitabilitas akan sebesar -4,3684. Dengan kata lain jika tidak ada variabel yang lain maka profitabilitas tetap memiliki nilai -4,3684.

#### Koefisien

Koefisien sebesar 2,9342 artinya setiap kenaikan 1 % hutang maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 2,9342.

#### Korelasi

Antara Hutang dan Profitabilitas tiap tahunnya dapat dihitung korelasinya, Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5(1773) - (58)(149)}{\sqrt{\{5(688) - (58)^2\} \{5(4663) - (149)^2\}}} = 0,766$$

Dari koefisien korelasi antara debt ratio dan net profit margin adalah 0,766, berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan dan bentuk hubungannya adalah hubungan Linear Positif.

#### Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur Seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nilai nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,766^2 \times 100 \% = 0,586$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,586

Koefisien ini menunjukkan bahwa 58,6 % variabel kinerja keuangan (profitabilitas) dapat dijelaskan oleh sistem informasi akuntansi (debt ratio). Sedangkan sisanya sebesar 41,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

**Uji t parsial**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka hipotesis statistik untuk pengujian secara parsial dapat didefinisikan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

$H_a \neq$  Terdapat pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan perusahaan

Adapun rumus yang digunakan menurut sugiono (2014: 184) dalam menguji hipotesis (uji t) penelitian ini adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Penguji Koefisien Regresi**

Hipotesis Uji

$H_0 : b = 0$

$H_a : b \neq 0$

**Taraf signifikan**

$\alpha = 5\%$  atau 0,05

**Daerah kritis**

Dengan nilai  $\alpha = 5\%$  dan derajat bebas  $n-2 = 5 - 2 = 3$ , maka diperoleh t – tabel pada  $5\% / 2 = 2,5\%$  yaitu 3,1824

**Uji t**

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,766\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-0,586}} = 3,2045$$

Berdasarkan tabel uji t maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,2045 > 3,1824$ ) dan taraf signifikan  $0,002 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak kondisi dilapangan menunjukkan bahwa unsur dari sistem informasi akuntansi yaitu debt ratio berperan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini adalah profitabilitas yang diukur dengan net profit margin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah unsur dari sistem informasi akuntansi yaitu hutang (debt ratio) secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam hal ini diukur dari tingkat profitabilitas (net profit margin) periode 2014 – 2018. Setelah melakukan analisa regresi dengan perhitungan manual dapat diketahui bahwa konstanta – 4,3684 yang berarti bahwa apabila hutang (x) sama dengan nol atau tetap, maka profitabilitas (Net Profit Margin) juga tetap sebesar – 4,3684. Sedangkan Koefisien sebesar 2,9342 artinya setiap kenaikan 1 % hutang maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 2,9342.

Dan untuk koefisien korelasi antara debt ratio dan net profit margin adalah 0,766, berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan dan bentuk hubungannya adalah hubungan Linear Positif.

Berdasarkan perhitungan Koefisien Determinasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,586 koefisien ini menunjukkan bahwa 58,6 % variabel kinerja keuangan (profitabilitas) dapat dijelaskan oleh Sistem informasi akuntansi (debt ratio). Sedangkan sisanya sebesar 41,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan didalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa unsur informasi akuntansi (hutang) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan profitabilitas (net profit margin). Hal tersebut terbukti dari hasil uji t, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,2045 > 3,1824$  dengan nilai signifikan yaitu  $0,02 < 0,05$ .

---

---

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data yang dikumpulkan cenderung dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan atau profitabilitas setiap tahunnya mengalami penurunan yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih tergolong rendah;

Berdasarkan data – data yang diperoleh juga dapat diketahui bahwa Sistem informasi yaitu hutang pada PT, Likuid Pharmalab Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2014 – 2018;

Berdasarkan dari analisis regresi diperoleh nilai koefisien Sistem informasi akuntansi sebesar 2,9342 artinya setiap kenaikan 1 % hutang maka akan menaikkan profitabilitas ( net profit margin) sebesar 2,9342;

Nilai signifikan untuk Sistem informasi akuntansi (hutang) sebesar 0,02 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,2045 > 3,1824$  maka  $H_0$  ditolak. Model regresi ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan Sistem informasi akuntansi (hutang) terhadap kinerja perusahaan (net profit margin); dan

Nilai  $R^2$  sebesar 0,586 yang berarti bahwa 58,6% variabel kinerja keuangan (net profit margin) dapat dijelaskan oleh Sistem informasi akuntansi, Sedangkan sisannya sebesar 41,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan didalam metode penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Maulidah Tri 2008. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu: Penelitian pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Malang .Universitas Brawijaya.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara , Jakarta.
- Kasmir, 2010. Pengantar Manajemen keuangan. Jakarta: Kencana
- Krismianji , 2010. Sistem Informasi AKUNTANSI . Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mulyadi. 2008, Sistem Akuntansi Edisi Ketiga. Salemba Empat: Yogyakarta.
- Romney Marshall and Stainberth, 2015, Accounting Information System (15th Edition). JAKARTA: Erlangga.
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Manajemen . Bandung : Lingga Jaya.
- Susanto, Azhar. 2008. Sistem Informasi Manajemen . Jakarta : Gramedia
- Sayyida. 2012. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Jurnal Permonace Bisnis dan Akuntansi Vol. II, No. 1, Maret.
- M. Julfi Annita Ranti. 2013. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem informasi . Sumatera utara : Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta.
- Sutrisno. Manajemen Keuangan: teori Konsep dan Aplikasinya, Cet.: Yogyakarta: Ekonosia, 2003.
- Sugiyono. (2012). Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- . (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, Lukman. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Warner R Mahmudi. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham, Jakarta , Salemba Empat.
- Wahyu Indrisma, Kadek. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada usaha kecil dan menengah di Nusa Penida.